

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNY

Oleh:

**Ibnu Siswanto (ibnusionwanto@uny.ac.id)
Yoga Guntur Sampurno, M.Pd. (yoga_gs@uny.ac.id)**

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah mengetahui dan mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis tentang 1) Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa FT UNY di Jurusan PT. Otomotif dan 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa PT. Otomotif FT UNY

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ialah Koordinator tugas akhir skripsi, dosen pembimbing, dan mahasiswa PT. Otomotif FT UNY. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan ialah metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melaksanakan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Jurusan PT. Otomotif FT UNY juga melakukan bimbingan klasikal bagi mahasiswa yang akan/sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah.

A. Pendahuluan

Salah satu pendukung keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah adanya sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Tenaga kerja (SDM) merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Badan Pusat Statistik (2004) menyebutkan pada tahun 2003, dari total angkatan kerja sebesar 100,3 juta, sekitar 90,50 persen dari mereka telah bekerja. Dari sebagian yang bekerja, 76,78 persen berpendidikan rendah dan yang berpendidikan tinggi sebesar 23,22 persen. Jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi ternyata masih rendah sekali sehingga diperlukan upaya yang keras dari berbagai pihak untuk meningkatkannya.

Salah satu pihak yang memiliki peran dalam menghasilkan SDM yang berkualitas adalah Perguruan Tinggi (PT). Peran yang dilakukan ialah dengan memperbanyak daya tampung mahasiswa yang kuliah serta menjaga kualitas proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas lulusannya. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi, UNY juga mendapatkan kewajiban yang sama untuk berperan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat diandalkan sebagai penggerak pembangunan. Hal tersebut telah tertuang dalam visi dan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY dan juga Fakultas-Fakultas yang ada dilingkungan UNY.

Visi yang dimiliki FT UNY yaitu menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga ahli madya bidang teknologi dan kejuruan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut ialah menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Salah satu indikator keberhasilan pencapaian visi tersebut ialah peningkatan indeks prestasi lulusan, penurunan lama studi, dan peningkatan kecepatan memperoleh pekerjaan. Indeks prestasi lulusan (IP) yang ideal sebaiknya di atas 3,00. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi persyaratan melamar suatu pekerjaan yang pada umumnya mencantumkan batas minimal IPK yaitu antara 2,75-3,00. Sedangkan kecepatan dalam memperoleh pekerjaan lulusan FT UNY adalah 3 bulan (52,8%), 3-6 bulan (23,1%), dan lebih dari 6 bulan (24,1%) (Putut

Hargiyanto.dkk, 2010). Sementara lama waktu studi mahasiswa di FT UNY secara normal adalah 4 tahun untuk jenjang S1 dan 3 tahun untuk jenjang D3.

Rata-rata IP dan kecepatan dalam memperoleh pekerjaan lulusan FT UNY sudah cukup baik. Sedangkan lama waktu studi mahasiswa FT UNY masih perlu untuk ditingkatkan. Lama waktu studi mahasiswa FT UNY pada saat ini rata-rata 5,1 tahun untuk S1 dan 4,0 tahun untuk D3. Beberapa faktor yang menyebabkan lama waktu studi melebihi lama waktu studi yang normal ada beberapa macam. Misalkan saja karena faktor IP yang rendah sehingga harus mengulang, kedisiplinan mahasiswa yang rendah sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir mata kuliah, kesibukan mahasiswa dalam organisasi kampus, kewajiban membuat tugas akhir berupa alat bagi mahasiswa D3 dan skripsi bagi mahasiswa S1, dll.

Dengan latar belakang lama waktu studi mahasiswa FT UNY yang 5,1 tahun bagi S1 dan 4,0 tahun bagi D3, maka penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi lama waktu studi mahasiswa FT UNY khususnya pada pengerjaan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa S1 FT UNY.

B. Kajian Pustaka

1. Tugas Akhir Skripsi

Tugas akhir skripsi merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa FT UNY yang mengambil jenjang S1. Selain skripsi, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk membuat tugas akhir bukan skripsi (TABS). Akan tetapi, pada kenyataannya hampir 100% mahasiswa S1 memilih tugas akhir skripsi (TAS) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah S1. Dalam buku pedoman penulisan tugas akhir (2011) dijelaskan bahwa tugas akhir skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Dengan demikian, skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, selama mahasiswa

mampu melakukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat. Hal ini berbeda dengan tuntutan dalam tugas akhir berupa tesis untuk mahasiswa S2. Tesis yang ditulis mahasiswa S2 dituntut untuk mampu menilai teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya atau bahkan menemukan teori baru dalam suatu bidang. Oleh karena itu, tingkat kesulitan dalam pengerjaan skripsi seharusnya tidak terlalu tinggi bagi mahasiswa.

2. Sistem pengelolaan dan layanan Pengerjaan tugas akhir skripsi

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi. Sistem pengelolaan dan layanan yang baik dapat membantu mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan.

Menurut S. Pamudji (1980: 4), sistem merupakan organisasi unsur-unsur yang kompleks tetapi utuh (komprehensif) yang berproses dan bersinergi untuk mencapai tujuan secara efektif (berhasilguna) dan efisien (berdaya guna). Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem dapat terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur, dll. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Dosen, karyawan, dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan tugas akhir skripsi.

Sementara bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi juga memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan. Salah satu peralatan yang dapat membantu dalam pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi adalah media yang dapat dipergunakan untuk memberikan informasi mengenai judul-judul skripsi yang sudah pernah diteliti, media publikasi hasil penelitian, dll.

Supaya sistem yang ada dapat membantu mempercepat dalam penyelesaian suatu pekerjaan maka dalam pengelolaan sebuah sistem harus ada: (1) perencanaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis tujuan, analisis masalah, dan analisis pemecahan masalah, (2) implementasi yang memunculkan adanya hambatan dan tantangan, (3) evaluasi yang menghasilkan kebijakan, serta (4) revisi yang menelorkan

rekomendasi untuk memodifikasi atau memperbaiki perencanaan semula (Ahmad abu hamid: 2011).

3. Prosedur Pengerjaan tugas akhir skripsi

Selain sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi, unsur lain yang berpengaruh terhadap proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah prosedur pengerjaan tugas akhir skripsi. Pengertian prosedur menurut Mulyadi (2001;5) adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang. Sedangkan prosedur menurut Himawan Cahyokusumo (2007) dapat diartikan sebagai rangkaian tata cara dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dan biasanya dalam bentuk aturan-aturan dalam suatu sistem. Prosedur dalam pengerjaan skripsi adalah rangkaian kegiatan/langkah-langkah yang melibatkan beberapa orang/lembaga dan harus dilalui dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Prosedur dalam pengerjaan tugas akhir skripsi dapat dikelompokkan dalam 3 bagian. Bagian-bagian tersebut ialah pengajuan judul, proses pengerjaan, dan ujian skripsi. Setiap bagian memiliki persyaratan, lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan, dan jumlah orang/lembaga yang terlibat. Semakin sedikit persyaratan, lama waktu yang dibutuhkan, dan orang/lembaga yang terlibat akan semakin baik selama tujuan dari pengerjaan tugas akhir skripsi tetap dapat tercapai.

4. Faktor-faktor penghambat pengerjaan tugas akhir skripsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibedakan menjadi dua golongan (Purwanto, 1990). Pertama, faktor yang ada pada diri seseorang itu sendiri, yang disebut faktor individual. Faktor individual antara lain: kematangan, pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani seseorang, kecerdasan/ inteligensi, latihan dan ulangan, motivasi, faktor pribadi (sifat-sifat pribadi). Kedua, faktor dari luar individu yaitu faktor keluarga (penghasilan dan pendidikan orang tua, dan suasana dalam keluarga), guru dan cara mengajar, alat-alat dan perlengkapan belajar/pengajaran, motivasi sosial, lingkungan dan kesempatan.

Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Muhibbin Syah (1997: 132) yang menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: (1) Faktor

internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. (2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan diluar diri siswa. (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusman Wiyatmo, dkk (2010), beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan TAS adalah: kurangnya referensi dan buku pendukung yang tersedia di perpustakaan; kurang lengkapnya fasilitas laboratorium; kesulitan mendapatkan permasalahan TAS; kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang tatacara penyusunan TAS; keterbatasan dana untuk penelitian; mahasiswa tidak memiliki komputer sendiri. proses bimbingan yang kurang optimal; adanya kebingungan mahasiswa dalam menentukan judul TAS; kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan TAS; kesulitan dalam teknik pengambilan data; kesulitan dalam analisis data; keterbatasan pengetahuan mahasiswa tentang permasalahan TAS; keterbatasan perangkat pembelajaran yang dimiliki mahasiswa; kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing; adanya perbedaan pendapat antara pembimbing I dan II; tidak punya semangat dalam menyusun TAS; kesulitan dalam menentukan metode penelitian; adanya kesulitan mahasiswa dalam mengelola waktu untuk mengerjakan TAS; Kesibukan dosen sehingga sulit untuk ditemui untuk bimbingan; hasil-hasil penelitian yang relevan dengan TAS terbatas.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini akan memuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi serta faktor-faktor penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa PT. Otoomotif FT UNY.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di FT UNY. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari April-Agustus 2013

3. Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Koordinator tugas akhir skripsi, dosen, dan mahasiswa S1 PT. Otomotif FT UNY yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca, kemudian dianalisis dan disimpulkan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi di Jurusan PT. Otomotif FT UNY

a. Alur pengerjaan skripsi

Alur pengerjaan skripsi mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir skripsi yang dilaksanakan di Jurusan PT. Otomotif FT UNY terdiri dari fase pengajuan judul, bimbingan dengan dosen, ujian skripsi, dan pemunculan nilai skripsi di sistem informasi akademik kampus (SIKAD).

b. Implementasi oleh dosen pembimbing skripsi

Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melakukan kegiatan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan yang ada dalam buku pedoman dan prosedur pengerjaan tugas akhir skripsi di jurusan PT. Otomotif FT UNY. Indikator yang terlihat yaitu semua dosen memeriksa dokumen pengajuan tugas akhir skripsi dari mahasiswa berupa surat penunjukkan dari Ketua Jurusan/Ketua Program Studi PT. Otomotif FT UNY, form persetujuan dosen pembimbing, dan judul skripsi yang disetujui. Pada saat melakukan bimbingan tugas akhir skripsi, semua dosen menandatangani lembar bimbingan skripsi. Terjadi sedikit perbedaan dalam kegiatan bimbingan, ada sebagian dosen yang meminta mahasiswa menunjukkan bukti sumber kutipan dengan membawa fotocopy sampul buku dan bagian halaman yang dikutip sementara ada sebagian dosen lain yang tidak melakukannya. Akan tetapi hal ini tidak menjadi masalah karena memang tidak diwajibkan dalam pedoman. Dosen yang tidak memeriksa secara langsung dengan meminta mahasiswa membawa bukti kutipan memiliki alasan bahwa buku yang dikutip sudah diketahui dan pernah dibaca sebelumnya.

Selain bukti kutipan, dosen juga memiliki sedikit perbedaan dalam melakukan bimbingan pembuatan instrumen tugas akhir skripsi mahasiswa. Terdapat sebagian dosen yang mengharuskan mahasiswa melakukan uji coba instrument untuk instrument soal pada penelitian tindakan kelas dan ada sebagian lain yang tidak. Dosen yang tidak melakukan uji coba instrument soal penelitian PTK secara langsung hanya mewajibkan adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan guru yang mengampu mata pelajaran terkait di SMK. Sementara dosen yang melakukan uji coba instrument tes untuk PTK memiliki alasan supaya mahasiswa juga berlatih dalam melakukan analisis butir soal.

2. Faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa PT. Otomotif FT UNY.

a. Pengajuan Judul

- 1) Sungkan kalau melakukan observasi sendirian ke SMK
- 2) Tidak ada masalah
- 3) Belum memiliki gambaran untuk diajukan sebagai judul (4)
- 4) Mengajukan judul beberapa kali tapi ditolak karena sudah banyak judul atau karena sulit diteliti
- 5) Kesulitan dalam menentukan media yang akan dipergunakan untuk penelitian
- 6) Kemampuan yang dimiliki tentang penulisan TAS memang kurang
- 7) Masih banyak mata kuliah yang harus diulang (2)
- 8) Belum memiliki gambaran alur pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir
- 9) Fokus TA terlebih dahulu (4)
- 10) Kesulitan dalam mencari data dilapangan untuk bahan masalah
- 11) Sudah menikah
- 12) Masalah pribadi
- 13) Baru punya 1 judul (padahal harus mengajukan 3)
- 14) Kesulitan cari masalah
- 15) Fokus laporan KKN
- 16) Ragu-ragu dalam mengerjakan judul

b. Bimbingan Skripsi

- 1) Kalau tidak ketemu dengan dosen lebih dari seminggu maka dosennya lupa dengan revisi sebelumnya
- 2) Setelah punya judul skripsi terus fokus ke TA sehingga lama
- 3) Sempat ganti judul karena belum menguasai permasalahan yang akan diteliti
- 4) Sempat ditinggal dosen ke taiwan
- 5) Sering Mood-Mood an/kadang semangat kadang tidak (2)
- 6) Waktu dosen yang terbatas (2)
- 7) Kesulitan dalam mengikuti arahan dari dosen
- 8) Kesulitan cari referensi

c. Pengambilan Data di Lapangan

- 1) Masih kesulitan dalam membuat instrumen

- 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk pengambilan data (PTK) karena harus sampai UTS

d. Ujian dan Pembuatan Artikel Jurnal

- 1) Belum mengetahui format penulisan jurnal yang standar
- 2) Belum mengetahui berkas-berkas apa saja yang perlu disiapkan

E. Kesimpulan

1. Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melaksanakan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Jurusan PT. Otomotif FT UNY juga melakukan bimbingan klasikal bagi mahasiswa yang akan/sedang mengerjakan tugas akhir skripsi.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Abu Hamid. 2011. *Sistem manajemen laboratorium IPA*. Makalah. Disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Laboratorium IPA SMP/MTs bagi pengelola (Kepala / Laboran / Teknisi) laboratorium IPA SMP/MTs di Jurusan Fisika FMIPA UNY.
- Himawan cahyokusumo. 2007. *Usaha Peningkatan Pelayanan Jasa Air Minum (Studi Tentang Optimalisasi Pelayanan Terhadap Konsumen Di Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten sidoarjo)*. Skripsi. Undip.
- Johnson, et al. 1963. *The Theory and Management of Systems*, diterjemahkan oleh: S. Pamudji, Jakarta: Ichtiar Baru–Van Hoeve
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Purwanto, M.N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Putut Hargiyanto.dkk. 2010. *Studi penelusuran lulusan fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bekerja di Industri*. Laporan Penelitian. FT UNY

Tim. 2011. *Pedoman penulisan tugas akhir*. UNY. Yogyakarta.